

KAJIAN EKOTEKOLOGI DAMPAK PENGOLAHAN TANAMAN SAGU DI DESA NAHEPESE, KECAMATAN MANGANITU

GLORIA VERONGIRL MAKATIHO

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pemahaman jemaat GMIST Ararat Nahepese termasuk di dalamnya para petani sagu mengenai kajian ekoteologi dampak pengolahan tanaman sagu. Mendeskripsikan apa saja dampak dari pengolahan tanaman sagu serta bagaimana pemahaman jemaat dan para petani sagu mengenai ekoteologi. Selain itu, mendeskripsikan faktor-faktor pendukung penyebab dampak negatif dalam pengolahan tanaman sagu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Data di kumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Ditemukan bahwa (1) Adanya dampak positif dan negatif dari pengolahan tanaman sagu. 2) Kurangnya edukasi kepada jemaat termasuk para petani sagu mengenai ekoteologi yang menjadi faktor para petani sagu kurang memahami ekoteologi. Berdasarkan hasil temuan penelitian jemaat termasuk para petani sagu kurang memahami mengenai ekoteologi serta adanya pandangan yang antroposentris terhadap pemeliharaan dan pelestarian lingkungan yang dilakukan dengan tujuan agar alam dapat terus memenuhi kebutuhan mereka. Adanya pemahaman ini disebabkan oleh faktor rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya edukasi mengenai pengolahan sagu yang benar, serta pembahasan mengenai ekoteologi yang jarang ditemukan di dalam buku renungan Mercusuar sebagai pedoman khotbah yang disampaikan kepada jemaat.

Kata Kunci : Kajian Ekoteologi, Dampak Pengolahan Tanaman Sagu

ECOTEOLOGICAL STUDY OF THE IMPACT OF SAGO PLANT PROCESSING IN NAHEPESE VILLAGE, MANGANITU DISTRICT

GLORIA VERONGIRL MAKATIHO

ABSTRACT

The aim of this research is to describe the understanding of the GMIST Ararat Nahepese congregation, including sago farmers, regarding the ecotheological study of the impact of processing sago plants. Describe the impacts of processing sago plants and how the congregation and sago farmers understand ecotheology. Apart from that, it describes the supporting factors that cause negative impacts in processing sago plants.

This research uses descriptive qualitative research methods. Data is collected through observation, interviews, documentation. It was found that (1) There are positive and negative impacts from processing sago plants. 2) Lack of education to the congregation, including sago farmers, regarding ecotheology, which is a factor in sago farmers not understanding ecotheology. Based on research findings, congregations, including sago farmers, do not understand ecotheology and have an anthropocentric view of environmental maintenance and preservation which is carried out with the aim of ensuring that nature can continue to meet their needs. This understanding is caused by low levels of education, lack of education regarding the correct processing of sago, as well as discussions about ecotheology which are rarely found in the Mercusuar devotional book as a guide for sermons delivered to the congregation.

Keywords: Ecotheological Study, Impact of Sago Plant Processing